

PSIKOEDUKASI KOGNITIF DALAM PENYUSUNAN ANGKA PADA JAM DIY UNTUK PENGENALAN WAKTU PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Rina Oktaviana¹, Dhea Ismanto²

^{1,2,)} Program Studi Psikologi, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Bina Darma
email: dheaismantoo@gmail.com

Abstrak

Berkebutuhan khusus secara eksplisit ditujukan kepada anak-anak yang lahir memiliki kondisi kelainan atau penyimpangan dari kondisi rata-rata pada anak normal pada umumnya, dalam hal fisik, mental maupun karakteristik perilaku sosialnya (Abdullah, 2013). Proses pembelajaran anak-anak berkebutuhan khusus di kemudian hari berbeda dengan anak-anak normal. Untuk membantu anak autis agar anak-anak dapat memahami dan membaca waktu pada jam maka diberikan psikoedukasi berbentuk media yang dapat menunjang kegiatan belajar-mengajar. Upaya tersebut diberikan dengan psikoedukasi media jam DIY untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami waktu pada jam. Hasil program kerja dengan media Jam DIY yang dilakukan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan ini dapat membantu anak autis dalam skill of life mereka yaitu memahami konsep waktu pada jam dengan media jam DIY sebagai media pembelajaran.

Kata kunci: Psikoedukasi, Anak Berkebutuhan Khusus, Psikoedukasi Kognitif

Abstract

Special needs are explicitly addressed to children who are born with abnormalities or deviations from the average condition of normal children in general, in terms of physical, mental and social behavioral characteristics (Abdullah, 2013). The learning process for children with special needs in later life is different from that of normal children. To help autistic children so that they can understand and read the time on a clock, psychoeducation is provided in the form of media that can support teaching and learning activities. This effort is provided with psychoeducation using DIY clock media to improve their ability to understand the time on a clock. The results of the work program using DIY clock media carried out by students in carrying out practical field work activities can help autistic children in their life skills, namely understanding the concept of time on a clock using DIY clock media as a learning medium.

Keywords: Psychoeducation, Children with Special Needs, Cognitive Psychoeducation

PENDAHULUAN

Anak-anak adalah anugerah terindah yang Allah SWT titipkan kepada orang tua dan tak ayal kehadiran anak begitu dinantikan oleh sebagian orang tua. Anak yang telah Tuhan titipkan kepada orang tua harus diberikan kasih sayang, dirawat dan dididik dengan baik. Orang tua sebaiknya memantau dan memperhatikan setiap perkembangan yang dialami anaknya sejak dilahirkan dengan tujuan jika terdeteksi perkembangan anak terasa lebih lambat atau berbeda dibandingkan anak seusianya, maka orang tua dapat langsung membawanya ke dokter untuk pemeriksaan lebih lanjut. Dengan begitu, orang tua dapat mengetahui apakah anaknya memiliki gangguan perkembangan atau tidak. Serta dengan adanya pemeriksaan, anak mungkin akan terhindar dari gangguan perkembangan yang lebih parah.

Perkembangan anak telah dimulai sejak tahap awal pembuahan, bukan sejak dilahirkan. Oleh karena itu, orang tua terutama ibu memperhatikan gaya hidupnya untuk menjaga kesehatan anaknya sejak dalam kandungan. Namun, sejatinya di dunia ini tidak ada manusia yang tidak memiliki kekurangan, ada anak yang dilahirkan dan tumbuh dengan normal namun ada juga anak yang dilahirkan dengan memiliki kondisi tidak normal (disability) atau biasa disebut anak berkebutuhan khusus.

Berkebutuhan khusus secara eksplisit ditujukan kepada anak-anak yang lahir memiliki kondisi kelainan atau penyimpangan dari kondisi rata-rata pada anak normal pada umumnya, dalam hal fisik, mental maupun karakteristik perilaku sosialnya (Abdullah, 2013). Anak-anak berkebutuhan khusus juga terbagi atas beberapa karakteristik yaitu Tunanetra, Tunarungu, Tunagrahita, Tunadaksa dan Tunalaras.

Proses pembelajaran anak-anak berkebutuhan khusus di kemudian hari berbeda dengan anak-anak normal. Pada anak-anak normal cenderung mampu menyerap pembelajaran dari sekolah sesuai dengan kurikulum pembelajaran yang telah disetujui pemerintah seperti tertulis dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. Namun, berbeda halnya dengan anak-anak berkebutuhan khusus yang memiliki permasalahan kesulitan dalam berbagai aspek akademis/kognitif seperti kesulitan membaca, mendengarkan, konsentrasi dan berpikir.

Proses belajar-mengajar menggunakan kurikulum anak normal tidak akan mampu diserap oleh anak berkebutuhan khusus. Meski begitu, anak berkebutuhan khusus tetap berhak mendapatkan sistem pendidikan sesuai dengan dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 72 tahun 1991 tentang pendidikan luar biasa, dijelaskan bahwa pendidikan luar biasa adalah pendidikan yang khusus diselenggarakan bagi peserta didik yang menyandang kelainan fisik dan/atau mental.

Mengenai Sekolah luar biasa, Yayasan Bina Autis Mandiri yang lebih dikenal masyarakat sebagai "BAM" merupakan salah satu sekolah luar biasa swasta berakreditasi B di Palembang. Saat ini, Yayasan Bina Autis Mandiri telah memiliki Sekolah luar biasa untuk SD, SMP, SMA dan Kelas Karya. Selain SLB, Yayasan Bina Autis Mandiri juga memiliki SD untuk anak normal dan menggabungkan aktivitas belajar-mengajar di kelas yang sama atau sekolah inklusif.

Untuk calon peserta didik SLB Bina Autis Mandiri, anak-anak berkebutuhan khusus akan mengikuti serangkaian tes dengan tenaga pendidik atau terapis profesional untuk mengetahui jenis ketunaan pada anak tersebut dengan tujuan mencari metode belajar-mengajar yang cocok pada anak tersebut. Proses belajar-mengajar di BAM mengikuti kurikulum merdeka dengan kegiatan belajar di kelas mempelajari pelajaran seperti anak normal namun menyesuaikan kemampuan kognitif anak berkebutuhan khusus seperti pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Budi Pekerti, IPA, Pendidikan Agama dan Matematika.

Meski telah mencari metode belajar-mengajar yang cocok untuk masing-masing anak, BAM tidak terlepas dari permasalahan dan hambatan yang dialami oleh anak-anaknya dalam proses belajar-mengajar yaitu di antaranya adalah anak kesulitan membaca, kesulitan fokus, anak tidak mau belajar, tidak bisa menulis tanpa bantuan guru yang mengejekan huruf dan tidak bisa membaca jam (tidak memahami konsep waktu).

Untuk membantu anak autis agar anak-anak dapat memahami dan membaca waktu pada jam maka diberikan psikoedukasi berbentuk media yang dapat menunjang kegiatan belajar-mengajar. Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar (Sadirman, 2006). Untuk memberikan edukasi yang menyenangkan dan dapat mudah dipahami untuk anak autis diperlukan suatu media yang media yang dapat menarik perhatian mereka.

Oleh karena itu, dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan dasar skill of life melalui mata pelajaran matematika kurikulum anak autis dalam membaca waktu pada jam diperlukan media yang dapat membantu anak-anak dalam proses pembelajarannya. Upaya tersebut diberikan dengan psikoedukasi media jam DIY untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami waktu pada jam. Psikoedukasi merupakan suatu intervensi yang dapat dilakukan pada individu, keluarga, dan kelompok yang fokus pada mendidik partisipannya mengenai tantangan atau masalah dalam hidup, membantu partisipan mengembangkan sumber-sumber dukungan dan dukungan sosial dalam menghadapi tantangan tersebut (Walsh, 2010).

Media yang digunakan pada psikoedukasi adalah jam DIY, kata DIY berasal dari singkatan berbahasa inggris Do It Yourself yang berarti "lakukan sendiri". Kerajinan DIY merujuk pada pembuatan dan modifikasi terhadap benda yang sudah tidak terpakai kemudian diolah kembali untuk menciptakan kerajinan tangan, hiasan, dan perabotan baru yang dapat digunakan kembali dengan fungsi baru. Menurut Suyanto, 2004 DIY Craft merupakan hasil budidaya dan kreativitas manusia terhadap benda usang dalam memenuhi kebutuhan dan keindahan. Jam DIY yang digunakan untuk pemberian psikoedukasi anak autis adalah jam DIY berbahan dasar kardus kemudian dihias menggunakan kain flanel dengan memiliki motif hewan dengan mengambil inspirasi tiga motif hewan; kumbang, panda dan katak dari Youtube channel "Dunia Anak Kreatif".

Fungsi pemberian jam DIY pada psikoedukasi pengenalan waktu adalah adanya unsur menggemaskan dan dapat menarik perhatian anak autis dibanding dengan hanya belajar menggunakan jam dinding pada umumnya. Dengan jam DIY yang dibuat oleh mahasiswa serta dengan bantuan anak-anak autis BAM kelas 6 yang menempelkan angka pada jamnya, diharapkan anak berkebutuhan khusus di BAM menjadi lebih semangat dan jadi lebih memahami konsep waktu saat mereka belajar menggunakan media jam DIY tersebut

Media pembelajaran DIY Craft tidak hanya berupa jam berbahan kardus yang dihias sedemikian rupa dengan kain flanel untuk menarik perhatian anak-anak. Namun juga media DIY craft yang berbahan dasar kardus dapat berupa buku pop-up mengenai bangun ruang, puzzle DIY, peta DIY, planet dan sistem surya DIY dan lain sebagainya. Media pembelajaran DIY dibuat dengan kreativitas dari pembuatnya serta untuk fungsinya masing-masing menyesuaikan dari tujuan dibuatnya media pembelajaran DIY tersebut.

METODE

Metode yang digunakan dalam mencari fenomena adalah metode observasi dan wawancara. Project dilakukan di lingkup sekolah Yayasan Bina Autis Mandiri Palembang (BAM). Pada pelaksanaannya, siswa yang merupakan penyandang autisme akan diberikan suatu perlakuan yaitu program pembelajaran psikoedukasi berupa jam DIY berbahan dasar kardus yang kemudian dihias menggunakan kain flanel dengan memiliki motif hewan dengan mengambil inspirasi tiga motif hewan: kumbang, panda dan katak dari Youtube channel "Dunia Anak Kreatif". Upaya tersebut diberikan dengan psikoedukasi media jam DIY untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami waktu pada jam.

Tata pelaksanaan kegiatan psikoedukasi adalah 1) kelompok anak-anak yang berisi tiga orang setiap kelompok dipilih oleh guru ataupun wali kelas. 2) kelompok yang telah dipilih diadu dengan kelompok lain untuk bakiak dari garis start hingga finish, dilanjutkan untuk bermain estafet hula-hop dari garis finish tadi hingga garis start awal. Saat telah sampai di garis start anak-anak akan diminta menyusun puzzle terlebih dahulu dan saat telah berhasil menyelesaikan puzzle, anak-anak diminta mengambil bendera yang di pegang oleh salah satu mahasiswa. Kelompok tercepat adalah pemenang. 3) setiap tingkat kelas kebagian untuk bermain sesuai urutan tingkat kelas dan bergiliran. Selain itu, kelompok anak perempuan dan anak laki-laki dibedakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi mahasiswa selama magang pada minggu pertama hingga minggu keempat didapatkan bahwa anak-anak autisme kelas enam di Bina Autis Mandiri masih belum memahami konsep waktu terutama hitungan menit. Selain melakukan observasi, mahasiswa juga melakukan wawancara dengan wali kelas dan didapatkan hasil bahwasanya anak kelas enam hanya mengetahui pukul-pukul jam tertentu seperti pukul berapa masuk sekolah, pukul berapa istirahat sekolah, pukul berapa pulang sekolah, pukul berapa Sholat Dzuhur, pukul berapa tidur siang, pukul berapa makan siang/makan malam dan pukul berapa tidur malam. Maka dari itu mahasiswa melaksanakan program kerja ini dengan menggunakan media jam DIY dengan motif kartun hewan pada siswa kelas VI

Hasil pengamatan dan pelaksanaan program pembelajaran melalui media permainan jam DIY terhadap kemampuan fokus perhatian dan pemahaman anak autisme sebelum diberikan perlakuan atau treatment permainan jam DIY dan setelah diberikan perlakuan atau treatment permainan jam DIY. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan dalam penggunaan media permainan jam DIY terhadap kemampuan fokus perhatian dan pemahaman anak autisme kelas IV di SLB Autis Harapan Mandiri Palembang. Hal ini dapat diketahui dari kemampuan fokus perhatian yang dilakukan pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kelima yang menunjukkan adanya pemahaman mengenai konsep waktu terutama sudah memahami konsep jam.

Hasil pengamatan dan analisis diatas juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurain Suryadinata dan Nurul Farida (2020) yang menyatakan pemberian media pembelajaran dengan permainan jam DIY berpengaruh dalam meningkatkan konsentrasi anak autisme. Efektivitas tersebut terlihat dari tingkat konsentrasi anak meningkat dalam setiap fasenya. (dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kelima). Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian Suryadinata dan Farida (2016) bahwa ABK yang dalam hal ini adalah siswa tunagrahita ringan tidak dapat melakukan proses berpikir secara kompleks pada permasalahan konsep waktu terutama jika dikaitkan dengan tiga langkah proses berpikir menurut Suryabrata (2014) yaitu pembentukan pengertian, pembentukan pendapat dan penarikan kesimpulan.

Beberapa hal yang membuat media permainan jam DIY efektif terhadap fokus perhatian antara lain dikarenakan permainan jam DIY memberikan daya tarik sehingga menarik bagi anak. Dalam pemberian jam DIY dengan warna, gambar bentuk yang unik dengan motif hewan yang menggemaskan sehingga dapat menarik perhatian anak sehingga yang awalnya anak tidak mau

memperhatikan pelajaran akhirnya dapat duduk tenang, berkonsentrasi dan menyelesaikan permainan jam DIY dengan baik. Hal ini seperti pendapat yang dikemukakan Budianto (2015) yang menyatakan pendekatan pada anak-anak dengan menggunakan permainan cukup efektif karena sistem pembelajaran yang nyaman dan menarik.

Hasil program kerja dengan media Jam DIY yang dilakukan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan ini dapat membantu anak autis dalam skill of life mereka yaitu memahami konsep waktu pada jam dengan media jam DIY sebagai media pembelajaran.



Gambar 1. Kegiatan Project Magang di SLB Bina Autis Mandiri Palembang

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dalam laporan ini dapat di ambil kesimpulan bahwa kemampuan anak autis dalam memahami konsep waktu pada jam masih di bawah rata-rata dan perlu ditingkat, mengingat pemahaman akan konsep waktu melalui membaca jam merupakan salah satu skill of life yang benar-benar berguna untuk setiap individu baik sekarang maupun dikemudian hari.

Peningkatan pemahaman akan konsep waktu tidak lepas dari bimbingan wali kelas serta guru-guru yang terlibat untuk memberikan pembelajaran secara rutin dan berkala mengingat anak autis tidak seperti anak-anak normal yang mudah menangkap informasi pembelajaran. Selain itu, pembelajaran anak autis perlu menyesuaikan kemampuan mereka masing-masing. Melalui jam DIY yang menggunakan motif hewan kartun diharapkan dapat meningkatkan keinginan belajar dan ketertarikan terhadap media belajar yang dapat berdampak pada peningkatan kemampuan anak autis dalam memahami konsep waktu.

Langkah awal pembelajaran anak-anak perlu dibiasakan terhadap angka-angka yang ada di jam. Terealisasikan pada program kerja saat mereka yang menempelkan sendiri angka-angka pada media jam DIY. Dengan sedikit bantuan mahasiswa yang menempelkan angka 12 – 9 – 6 – 3 pada satu media jam DIY, mereka mampu menempelkan angka pada media berikutnya. Kemudian, mahasiswa mengenalkan konsep hitungan jam terlebih dahulu dan mereka rata-rata sudah memahami konsep hitungan jam. Setelah itu, baru mahasiswa mengenalkan konsep hitungan menit dengan diawali pengenalan perbedaan antara jarum jam pendek dan panjang.

SARAN

Saran-saran untuk untuk penelitian lebih lanjut untuk menutup kekurangan penelitian. Tidak memuat saran-saran diluar untuk penelitian lanjut.

Berdasarkan kesimpulan hasil program kerja, Mahasiswa memberikan saran bagi wali kelas, guru-guru terkait, serta pihak Yayasan Autis Harapan Mandiri sebagai berikut:

1. Jam DIY dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran mengenal dan langkah awal untuk anak autis mengenal dan memahami konsep waktu pada jam.
2. Penggunaan media jam DIY yang memiliki motif-motif hewan kartun dapat digunakan sebagai pendukung semangat belajar, keaktifan dan motivasi belajar pada siswa.
3. Penggunaan media jam DIY yang memiliki motif-motif hewan kartun dapat meningkatkan kemampuan dan memudahkan siswa dalam kemampuan belajarnya. Serta, pihak BAM sebaiknya mengusahakan pengadaan media jam DIY lebih banyak dan bervariasi motifnya sebagai sarana penunjang dalam pembelajaran pada siswa berkebutuhan khusus

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan laporan ini, penulis mengalami kesulitan dan hambatan. Namun, atas semua dukungan dari berbagai pihak baik secara materi maupun spiritual sehingga penulis akhirnya mampu menyelesaikan laporan ini dengan baik. Oleh karena ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Sunda Ariana, M.Pd, M.M selaku Rektor Universitas Bina Darma
2. Bapak Nuszep Almigo, S.Psi., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Bina Darma
3. Ibu Dr. Itryah., S.Psi., M.A. selaku Kaprodi Psikologi Universitas Bina Darma
4. Ibu Rina Oktaviana., S.Psi., M.M. selaku dosen pembimbing
5. Ibu Isnaniah, S.Pd selaku Pembimbing Lapangan Yayasan Bina Autis Mandiri
6. Para guru dan staff Yayasan Bina Autis Mandiri

DAFTAR PUSTAKA

- Sutjihati Somantri(2006). Psikologi Anak Luar Biasa. Bandung: Pt Refika Aditama.
- F.J. Monks, A.M.P Knoers, Siti Rahayu Haditono (2004). Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Winarsih,Murni.(2007). Intervensi Dini Bagi Anak Tunarungu Dalam Pemerolehan Bahasa. Jakarta: Depdikbud,Dirjen Dikti
- Dara Gebrina Rezieka, Khamim Zarkasih Putro, Mardi Fitri.(2021). Faktor Penyebab Anak Berkebutuhan Khusus Dan Klasifikasi Abk, Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia
- Wahyu Aprilia.(2020).Perkembangan Pada Masa Pranatal Dan Kelahiran. Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia
- Wulandari, Nur Fitri (2021) Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Islam Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus. Jurnal : Al Ishlah Jurnal Pendidikan Islam
- Dewi Pandji.(2013) Sudahkah Kita Ramah Anak Special Needs?. Jakarta: Pt Elex Media Komputerindo.
- Nurain Suryadinata, Nurul Farida.(2015).Proses Berpikir Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) Terhadap Masalah Matematika. Jurnal: Prosiding Seminar Nasional Sains Matematika Informatika Dan Aplikasinya
- Syaputra, Wadin, Parlan (Juli, 2020). Upaya Untuk Mengembangkan Keterampilan Tangan Vol. 3 No.1. Jutnal Untuk U, Keterampilan M, Tangan K.
- Silaban, Bestari Putra, Angga, Komang Putra, Maha (2020) Perancangan Buku Seni Kerajinan Tangan Do It Yourself : Craft In A Day. Vol. 1. Jurnal Selaras Putra